

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ialah pendekatan kuantitatif. Menurut Sholehah (2009:54) pendekatan kuantitatif ialah “suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk data numerikal atau angka sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik (analisis statistik)”. Berdasarkan pendapat di atas, maka pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, kemudian digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh hasil data yang mengukur konsep diri para peserta didik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penggunaan metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai konsep diri para siswa di SMAK 2 BPK PENABUR Bandung Tahun Ajaran 2014/2015.

B. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAK 2 BPK PENABUR Tahun Pelajaran 2014/2015.

C. Populasi dan Sampel

Penelitian dilaksanakan di SMA Kristen 2 BPK PENABUR Bandung. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa Kelas X di SMA

Kristen 2 BPK PENABUR Bandung Tahun Ajaran 2014/2015 dengan memperhatikan kondisi konsep diri siswa.

Sampel penelitian diambil secara random (*probability sampling*) dalam bentuk *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak sederhana dapat dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Usman dan Akbar, 2008:55). Pengambilan sampel acak sederhana ini dapat dilakukan secara undian, memilih bilangan, dan daftar bilangan secara acak (Sugiyono, 2010: 64).

Berikut dijabarkan lebih rinci untuk populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas X SMAK 2 BPK PENABUR Bandung Tahun Ajaran 2014/2015.

Tabel 3.1

Penyebaran Populasi dan Sampel Penelitian

TAHUN AJARAN	KELAS	JUMLAH
2014/2015	X-A	28
	X-B	32
	X-C	35
	X-D	33
	X-E	36
	X-F	34
JUMLAH KESELURUHAN		198

D. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Dalam penelitian ini, jenis instrumen yang digunakan adalah angket.

Menurut Sugiyono (2010) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penulis memilih instrumen berupa kuesioner atau angket karena angket sangat efektif dalam pengumpulan data yang melibatkan jumlah responden yang cukup besar. Selain itu, penggunaan angket dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia dan pribadi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket mengenai konsep diri yang diturunkan dari ketiga komponen konsep diri. Angket yang digunakan diadaptasi dari instrumen yang telah disusun oleh Agustini (2012). Namun dalam penggunaan instrumen ini terdapat beberapa penyesuaian yakni penulis menggunakan skala pengukuran Guttman. Skala pengukuran ini hanya ada dua interval yaitu “ya” atau “tidak”. Hal ini dikarenakan konsep diri hanya memiliki dua kondisi yakni positif atau negatif, sehingga dalam menilai kondisi konsep diri yang dimiliki seseorang dapat digunakan skala pengukuran Guttman.

Penggunaan angket ini terdiri dari 63 pernyataan yang terdiri dari 42 pernyataan positif dan 21 pernyataan negatif dengan dua alternatif pilihan kemungkinan kesesuaian dengan siswa yaitu: “YA” atau “TIDAK”.

Setiap pilihan alternatif respon mengandung arti dan nilai seperti yang tertera di tabel berikut ini:

Tabel 3.2

**Pola Skor Pilihan Alternatif Respon Konsep Diri Model Skala
Guttman**

Pernyataan	Skor Dua Pilihan Alternatif Respon	
	YA	TIDAK
<i>Favorable (+)</i>	1	0
<i>Un-Favorable (-)</i>	0	1

Angket atau kuesioner dalam penelitian dipergunakan untuk memperoleh data tentang konsep diri siswa Kelas X SMAK 2 BPK PENABUR Bandung Tahun Ajaran 2014/2015. Terlebih dahulu dirumuskan kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri Siswa (Sebelum Uji Coba)

ASPEK	INDIKATOR	SEBARAN ITEM		Σ
		+	-	
<i>Perceptual</i> (Fisik)	1. Persepsi siswa tentang penampilan fisik yang dimiliki dirinya	1,2,3	4,5	5
	2. Penilaian orang/teman mengenai fisik dirinya (persepsi mengenai daya tarik tubuh dan tingkah laku yang menggambarkan kebanggan diri)	6,7,8	9,10	5
<i>Conceptual</i> (Psikis)	1. Percaya diri, kemandirian (emosi, nilai, perilaku, dan moral)	11,12,13 ,44,45, 46,47	14,15, 48,49	11
	2. Kemampuan dan ketidakmampuan (hubungan sosial, kejujuran, keadaan emosi, intelektual, akademik, dan ekonomi).	16,17,18 19,20,50 51,52,53 54,55,56	21,22, 23 57,58	17
	3. Kesan tentang latar belakang keluarga.	24,25,26 ,27,28, 59,60	29,30, 31	10

<i>Attitudinal (Sikap)</i>	1. Perasaan tentang diri sendiri.	32,33,34	35,61, 62.63	7
	2. Sikap terhadap keberadaan diri baik positif maupun negatif baik untuk masa kini dan masa depan.	36,37,38 ,39,41, 64	40,42 43	9

2. Definisi Operasional

Untuk mencegah munculnya bermacam-macam pengertian terhadap masalah yang diteliti serta variabelnya, terlebih dahulu akan dijelaskan secara operasional mengenai variabel penelitiannya.

a) Konsep Diri

Definisi operasional dalam penelitian ini ialah persepsi yang harus dimiliki oleh para siswa kelas X SMAK 2 BPK PENABUR Bandung mengenai kondisi dirinya yang terdiri atas tiga aspek yaitu aspek fisik, psikis, dan sosial. Persepsi ini sangat penting bagi setiap individu untuk menerima dirinya, meraih cita-cita dan tujuan hidupnya.

b) Teknik *Symbolic Modeling*

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk meningkatkan konsep diri ialah dengan menggunakan teknik *symbolic modelling*. Teknik ini merupakan suatu cara penting seorang individu belajar merespon pada situasi tertentu dengan mengamati orang lain. Tingkah laku motor komplek, pola verbal rumit, dan keterampilan sosial yang halus, juga berbagai reaksi emosional, terhadap stimuli sosial lainnya, dapat dipelajari melalui pengamatan (observasi) (Bandura, 1969, Bourdon, 1970) dalam Gilham.

3. Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan angket konsep diri siswa kelas X di SMAK 2 BPK PENABUR Bandung dilakukan oleh tiga dosen pakar Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan meliputi isi (*content*), bahasa, dan konstruk (*construct*).

Tabel 3.4

Hasil Uji Kelayakan Instrumen Berdasarkan Penilaian Pakar

NO .ITEM	PENILAI			KETERANGAN
	1	2	3	
1	M	M	M	Digunakan
2	TM	M	M	Direvisi
3	TM	M	M	Direvisi
4	TM	M	TM	Direvisi
5	M	TM	M	Direvisi
6	M	M	M	Digunakan
7	M	M	M	Digunakan
8	M	M	M	Digunakan
9	M	M	M	Digunakan
10	M	M	M	Digunakan
11	M	M	M	Digunakan
12	M	TM	M	Direvisi
13	M	M	M	Digunakan
14	M	M	M	Digunakan
15	M	M	M	Digunakan
16	M	M	M	Digunakan
17	M	M	M	Digunakan
18	M	TM	M	Direvisi
19	M	TM	M	Direvisi

20	M	M	M	Digunakan
21	M	M	TM	Direvisi
22	M	TM	M	Direvisi
23	M	M	M	Digunakan
24	M	TM	M	Direvisi
25	M	TM	M	Direvisi
26	M	M	M	Digunakan
27	M	M	M	Digunakan
28	M	M	M	Digunakan
29	M	M	M	Digunakan
30	M	M	M	Digunakan
31	M	TM	M	Direvisi
32	M	M	M	Digunakan
33	M	M	M	Digunakan
34	M	M	M	Digunakan
35	M	TM	M	Direvisi
36	M	TM	M	Direvisi
37	M	M	M	Digunakan
38	M	TM	M	Direvisi
39	M	TM	M	Direvisi
40	M	TM	M	Direvisi
41	M	TM	M	Direvisi
42	M	TM	M	Direvisi
43	M	TM	M	Direvisi
44	TM	TM	M	Direvisi
45	TM	M	M	Direvisi
46	M	TM	M	Direvisi
47	M	TM	TM	Direvisi
48	M	TM	M	Direvisi
49	M	M	M	Digunakan

50	M	M	M	Digunakan
51	M	TM	M	Direvisi
52	M	TM	M	Direvisi
53	M	TM	M	Direvisi
54	M	M	M	Digunakan
55	M	M	M	Digunakan
56	M	M	M	Digunakan
57	M	M	M	Digunakan
58	M	M	M	Digunakan
59	M	M	M	Digunakan
60	M	M	M	Digunakan
61	M	M	M	Digunakan
62	M	M	M	Digunakan
63	M	M	TM	Direvisi
64	M	M	M	Digunakan

Berdasarkan validasi instrument penelitian dari kelompok panel penilai, masing-masing pernyataan dikelompokan dalam kualifikasi “Memadai” (M) atau “Tidak Memadai” (TM). Pernyataan berkualifikasi “M” dapat digunakan untuk data penelitian, dan pernyataan yang berkualifikasi “TM” terkandung dua kemungkinan, yaitu pernyataan tersebut harus direvisi hingga dapat terkelompokan dalam kualifikasi “M” atau pernyataan tersebut harus dibuang. Berikut ini adalah hasil uji kelayakan dari dosen ahli yang menimbang instrument:

Tabel 3.5

**Hasil Penimbangan Angket Konsep Diri Siswa Kelas X SMAK 2 BPK
PENABUR Bandung Tahun Ajaran 2014/2015**

Kategori	No. Item	Jumlah
Memadai	1, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 23, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 37, 49, 50, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 64	35
Tidak Memadai	2, 3, 4, 5, 12, 18, 19, 21, 22, 24, 25, 31, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 51, 52, 53, 63	29
Dibuang	0	0
Total Item Terpakai		64

4. Uji Keterbacaan

Sebelum memasuki tahap penelitian, dilakukan uji keterbacaan kepada lima orang siswa yang mewakili populasi. Uji keterbacaan pada tahap penelitian dilakukan pada hari Selasa tanggal 5 Mei 2015. Setelah uji keterbacaan tidak ada item pernyataan yang direvisi atau dibuang untuk selanjutnya diujicobakan.

5. Uji Coba dengan *Built-In*

Uji coba instrument dilakukan secara *built-in* (data uji coba sekaligus digunakan sebagai data penelitian). Adapun uji coba secara *built-in* menggunakan angket konsep diri kepada 198 siswa kelas X SMA Kristen 2 BPK PENABUR Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

6. Uji Validitas Butir Item

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui alat ukur (instrumen) yang digunakan mendapatkan data valid sehingga dapat digunakan.

Semakin tinggi nilai validitas butir item menunjukkan semakin valid instrumen yang akan digunakan. Uji validitas bertujuan untuk menguji kesesuaian antara data yang dihasilkan dari instrumen dengan data atau informasi lain mengenai variabel penelitian yang dimaksud (Arikunto, 2006)

Pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program Microsoft Excel 2013 *for Windows*. Pengujian validitas alat pengumpul data menggunakan rumus korelasi poin biserial dengan rumus sebagai berikut:

Rumus Korelasi Point Biserial

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbis} = koefisien korelasi point biserial

Mp = rata-rata skor dari subjek-subjek yang menjawab benar item yang dicari korelasinya

Mt = rata-rata skor total

St = simpangan baku

P = proporsi subjek yang menjawab benar item tersebut

Q = $1 - P$

(Arikunto, 2006:283)

Hasil uji validitas instrument pengungkap data konsep diri siswa kelas X SMAK 2 BPK PENABUR Bandung Tahun Ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 64 item pernyataan, menunjukkan 45 item valid dan 19 item tidak valid.

Tabel 3.6

**Hasil Uji Validitas Instrumen Konsep Diri Siswa Kelas X SMAK 2
BPK PENABUR Bandung Tahun Ajaran 2014/2015**

Kesimpulan	Item	Jumlah
Jumlah Awal	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64	64
Item Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 47, 48, 50, 51, 52, 53, 55, 57, 59, 60, 61, 62, 63	45
Tidak Valid (Dibuang)	7, 9, 17, 18, 21, 23, 26, 36, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 49, 54, 56, 58, 64	19

7. Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas instrument menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan instrument tersebut dapat dipercaya. “Reliabilitas instrument menunjukkan pada satu pengertian bahwa instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik” (Arikunto, 2000:12). Pengujian reabilitas alat pengumpul data menggunakan rumus Kuder Richardson 20 dengan rincian sebagai berikut:

Rumus Kuder Richardson 20

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrument
- p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar ($q=1-p$)
- $\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q
- n = banyaknya item
- S = standar deviasi dari tes

(Arikunto, 2000:12)

Hasil pengolahan data menggunakan program Microsoft Excel 2013 untuk mencari nilai reliabilitas instrument pengungkap data konsep diri siswa kelas X SMAK 2 BPK PENABUR Bandung Tahun Ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Siswa Kelas X SMAK 2 BPK PENABUR Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Kriteria	Skor
Rata-rata Total	34,323
Reliabilitas KR20	0,783
KR21	0,783

Tabel 3.8
Kriteria Reliabilitas Instrumen

Skala	Kriteria
0,91-1,00	Derajat keterandalan sangat tinggi
0,71-0,90	Derajat keterandalan tinggi
0,41-0,70	Derajat keterandalan sedang
0,21-0,40	Derajat keterandalan rendah
< 20	Derajat keterandalan sangat rendah

Pengujian reliabilitas instrument pengungkap konsep diri diperoleh hasil sebesar 0,783, artinya tingkat korelasi atau derajat keterandalannya tinggi. Instrumen yang digunakan dapat dipercaya untuk dijadikan alat pengumpul data konsep diri siswa kelas X SMAK 2 BPK PENABUR Tahun Ajaran 2014/2015.

E. Prosedur Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Angket pengungkap konsep diri siswa kelas X SMAK 2 BPK PENABUR Bandung Tahun Ajaran 2014/2015
2. Studi pustaka, yaitu dengan membaca, mempelajari dan mengutip pendapat dari berbagai sumber sebagai pendukung analisis dan insterpretasi

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan bobot skor pada tiap item atau pernyataan instrumen penelitian yang dalam penelitian ini ialah berupa angket yang kemudian dijumlahkan untuk menentukan kondisi konsep diri siswa.

Tabel 3.9

Makna Kriteria Konsep Diri Siswa Kelas X SMAK 2 BPK PENABUR
Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Kriteria	Keterangan
Positif	Pada kriteria ini, siswa dapat menerima dan mengenal dirinya dengan baik. Merasa yakin atau percaya diri akan kemampuannya untuk mengatasi masalah yang dihadapinya. Merasa setara dengan orang lain, tidak merasa rendah diri atau bersikap sombang dalam bergaul dengan orang lain. Dapat menerima pujian orang lain secara wajar. Dapat menyimpan informasi dirinya dengan baik, baik informasi yang positif maupun informasi negatif, sehingga siswa dapat menerima dan memahami fakta-fakta yang bermacam-macam tentang dirinya. Mempunyai kesesuaian pemikiran dan merancang tujuan-tujuan dalam pencapaian pengharapan secara realistik. Kemudian siswa dapat menyadari dan menghormati bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan dan perilaku yang berbeda-beda sehingga mempunyai kepedulian terhadap orang lain.
Negatif	Pada kriteria ini siswa terlalu peka terhadap kritik, responsif terhadap pujian, memiliki sikap hiperkritis, cenderung merasa dirinya tidak disukai oleh orang lain, dan pesemistis terhadap kompetisi.